

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Layanan kesehatan masyarakat di Republik Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan layanan ini disebabkan adanya keberpihakan dan perhatian pemerintah terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat sebagai salah satu komitmen pembangunan kualitas manusia Indonesia. Sejalan dengan peningkatan kualitas kesehatan, pemerintah telah mencanangkan program “Indonesia Sehat 2010” Program ini disertai dengan berbagai upaya yang sinergis oleh Departemen Kesehatan RI, misalnya peningkatan kompetensi dokter, penyediaan obat murah, pencanangan apotik rakyat, dan lain sebagainya.

Disisi lain, kehadiran dan kecepatan perkembangan teknologi informasi (TI) telah menyebabkan terjadinya proses perubahan dalam segala aspek kehidupan. Kehadiran TI tidak memberikan pilihan lain kepada industri kesehatan dan rumah sakit selain turut memanfaatkannya. Melalui pemanfaatan TI, siapa saja dapat memperoleh layanan kesehatan dari klinik atau rumah sakit dengan cepat dan akurat karena didukung keberadaan data yang berakurasi tinggi dan real time sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan penting.

Banyaknya data pasien yang harus diolah dan data yang berkelanjutan dari riwayat penyakit pasien, membuat pengarsipan data riwayat pasien dengan metode manual (*Hardcopy*) sangat tidak efektif. Akibatnya, perawat yang pada dasarnya sebagai pembantu dokter di bidang medis menjadi tersita sebagian besar waktunya untuk mencari data pasien dan pengarsipkannya kembali, hal ini mengakibatkan berubahnya fungsi utama profesi yang pada akhirnya Rumah Sakit harus mempekerjakan perawat dengan tugas administrasi.

Persoalan menjadi bertambah apabila tempat yang tersedia untuk pelayanan terbatas, mengakibatkan suasana kerja jadi berantakan karena

ruangan dipenuhi rak-rak untuk menyimpan status medis pasien. Dengan kondisi yang kurang baik ini akan mengakibatkan kinerja tim medis dan paramedis menjadi tidak optimal dan kurang nyaman. Pada akhirnya pelayanan ke pasien menjadi tidak baik.

Di sisi lain sistem pelaporan rumah sakit masih bersifat manual sehingga kurang akurat dan menyebabkan kerja ekstra bagi manajemen rumah sakit untuk menganalisis dan menafsirkan laporan tersebut sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan kebijakan manajemen.

1.2 Rumusan Masalah

Memperhatikan permasalahan diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang timbul pada pembuatan proyek akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat suatu sistem informasi yang mendekati konsep sistem sesungguhnya sehingga dapat mempermudah proses rekam medis konvensional dan kegunaannya dapat dirasakan dalam kehidupan nyata.
2. Bagaimana membuat suatu sistem terintegrasi yang *powerful*, yang dapat mengintegrasikan proses-proses antara dokter, pasien, dan manajemen rumah sakit, serta mengakomodasi kepentingan semua pihak.
3. Bagaimana membuat sistem manajemen data yang handal dan memiliki tingkat *error* yang rendah, dapat meminimalisasi data yang tidak *update*, data yang *redundant*, atau duplikasi data sehingga hasil pemeriksaan menjadi optimal.

1.3 Tujuan Pembahasan

Pembuatan Tugas Akhir ini bertujuan untuk:

1. Membuat suatu sistem informasi yang mendekati konsep sistem sesungguhnya sehingga dapat mempermudah proses rekam

medis konvensional dan kegunaannya dapat dirasakan dalam kehidupan nyata.

2. Membuat suatu sistem terintegrasi yang *powerful*, yang dapat mengintegrasikan proses-proses antara dokter, pasien, dan manajemen rumah sakit, serta mengakomodasi kepentingan semua pihak.
3. Membuat sistem manajemen data yang handal dan memiliki tingkat *error* yang rendah, dapat meminimalisasi data yang tidak *update*, data yang *redundant*, atau duplikasi data sehingga hasil pemeriksaan menjadi optimal.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien yang dapat menggunakan sistem ini dikhususkan untuk pasien rawat jalan saja, tidak mengakomodasi pasien rawat inap.
- 2) Sistem Informasi Pelayanan Medis ini meliputi proses pendaftaran pasien masuk sampai dengan mendapatkan pemeriksaan kesehatan oleh pemberi pelayanan medis rawat jalan di poliklinik kebidanan dan kandungan.
- 3) Sistem ini memudahkan pencarian dokumen rekam medis yang akan mempermudah dan mempercepat akses, pencatatan data-data pasien termasuk data medis pasien untuk pelayanan medis poliklinik kebidanan dan kandungan, pembuatan kartu indeks utama pasien, kartu identitas berobat dan penghasilan informasi dengan lebih cepat dan mudah.
- 4) Dalam sistem Informasi Pelayanan Medis Rawat Jalan Poliklinik Kebidanan dan Kandungan ini meliputi layanan pemeriksaan anak sakit, Imunisasi, pemeriksaan kehamilan, neonatus, dan persalinan.

1.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah Buku, Internet, dan dengan melakukan observasi ke rumah sakit untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam perancangan aplikasi ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas uraian diatas maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**
 - I.1 Latar Belakang Masalah
 - I.2 Rumusan Masalah
 - I.3 Tujuan Pembahasan
 - I.4 Ruang Lingkup Kajian
 - I.5 Sumber Data
 - I.6 Sistematika Penyajian
- **BAB II KAJIAN TEORI**
- **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**
- **BAB IV HASIL TERCAPAI**
- **BAB V PEMBAHASAN DAN UJI COBA HASIL TERCAPAI**
- **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**